Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok

Oleh :
Endah Putri Utami / 21514010

Di bawah bimbingan :
Ibu Lia Yulianti,SE.,M.Pd

ABSTRAK

Koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha. Untuk mewujudkan hal itu, pertama, hal yang terpenting salah satunya adalah dari segi modal usaha atau dapat disebut sebagai modal sendiri.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan data yang di lakukan adalah dengan menggunakan studi kepustakaan serta studi lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di peroleh di analisis dengan cara menghitung analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi dengan pearson product moment (r), koefisien determinasi (kd) dan uji t.

Modal Sendiri mempunyai pengaruh yang sedang terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan pengaruhnya sebesar 19%, sedangkan sisanya sebesar 81% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti oleh penulis. Uji hipotesis di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 0,806 dan nilai t_{tabel} sebesar 3,18245. t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yang berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Sendiri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Artinya semakin besar Modal Sendiri maka perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di capai akan meningkat tetapi bukan menjadi faktor yang utama dalam meningkatkan perolehannya.

Kata Kunci : Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi lahir dalam era kejayaan kapitalisme. Jika kapitalisme berpijak pada paham tentang pentingnya peranan modal dalam kegiatan ekonomi, maka koperasi lebih mengutamakan peranan manusia dalam memupuk modal. Dengan demikian perbedaan terletak pada penekanan peranan faktor-faktor produksi pada kegiatan ekonomi; koperasi pada manusianya, sedangkan kapitalisme pada kekuatan modal. Dalam hal ini bukanlah berarti bahwa yang satu tidak memerlukan faktor produksi seperti yang ditekankan oleh yang lainnya; didalam kapitalisme, manusia perannya diperlukan sebagai salah satu faktor produksi sedang didalam koperasi modal diperlukan untuk menjalankan usahanya dikumpulkan oleh manusia-manusia yang menjadi anggotanya.

Koperasi merupakan salah satu wadah dimana para anggotanya secara lebih efektif menunjukkan fungsi-fungsinya yang tertentu, proses atau aktivitas-aktivitas yang berhubungan secara integral dengan kegiatan-kegiatan ekonomi dari para anggota.

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Koperasi mengandung makna ‘kerja sama’. Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *cooperation* yang artinya kerja sama. Definisi koperasi menurut UU No.25 / 1992 tentang perkoperasian adalah “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Secara umum yang disebut koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dibidang perekonomian, beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha dibidang ekonomi. Koperasi mempunyai tujuan yang berorientasi pada kebutuhan para anggotanya.

Koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi koperasi konsumen, koperasi produsen dan koperasi kredit (jasa keuangan). Koperasi dapat pula dikelompokkan berdasarkan sektor usahanya.

a. Koperasi Simpan Pinjam
   Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
b. Koperasi Konsumen
   Koperasi Konsumen adalah koperasi beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi.
c. Koperasi Produsen
   Koperasi Produsen adalah koperasi beranggotakan para pengusaha kecil menengah(UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.
d. Koperasi Pemasaran
   Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasinya atau anggotanya.
e. Koperasi Jasa
   Koperasi Jasa adalah koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lainnya

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifiksasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan yaitu bahwa terdapat ketidakseimbangan antara Modal Sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Di mana seharusnya, apabila Modal Sendiri meningkat maka Sisa Hasil Usaha (SHU) pun harus meningkat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perolehan Modal Sendiri pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) PT. PLN Cabang Depok.
2. Bagaimana tingkat perolehan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) PT. PLN Cabang Depok.
3. Bagaimana pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) PT. PLN Cabang Depok.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud di lakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi sehingga dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Modal Sendiri terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perolehan Modal Sendiri pada Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok.
2. Untuk Mengetahui tingkat perolehan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu maupun manfaat

praktis yang diuraikan dalam sub bab berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Manfaat dalam hal pengembangan ilmu, khususnya **ilmu keuangan perbankan** dalam upaya menggali pendekatan-pendekatan baru dalam aspek Pendapatan, terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu komunitas akademisi maupun para pemerhati yang berminat untuk melaksanakan penelitian selanjutnya di bidang jasa, khususnya yang yaitu dalam hal Pendapatan dan hubungannya dengan perolehan Sisa Hasil.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis.
   Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang koperasi dan menguji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang di peroleh di bangku kuliah.
2. Bagi Peneliti Lain.
   Memberikan masukan dan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Pengembangan Ilmu.
   Menambah wawasan keilmuan di bidang keuangan dan perbanka serta memberikan referensi tentang masalah Modal Sendiri dan perolehan SHU.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Untuk memudahkan dalam memahami tentang bahasan Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha, maka perlu di jelaskan melalui kajian pustaka. Hal ini sangat membantu dalam merinci dan mengetahui secara cepat hal-hal yang berhubungan dengan kedua variabel tersebut sehingga jelas maksudnya.

2.1.1 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang bersifat sosial atau perkumpulan orang, bukan untuk mencari keuntungan saja tetapi juga untuk mensejahterakan anggota dengan bersama-sama.

Definisi Koperasi Indonesia menurut Undang-Undang No. 25/1992 tentang Perkoperasian yang berasal dari Andjar Pachta dkk (2005:16), bahwa:

> "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azaz kekeluargaan".

2.1.1.1 Tujuan dan Fungsi Koperasi

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:266), dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian disebutkan bahwa :

> "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945".

2.1.1.2 Prinsip-prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi adalah ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Pada dasarnya prinsip-prinsip koperasi sekaligus merupakan jati diri atau ciri khas koperasi tersebut. Adanya prinsip koperasi ini menjadikan sifat koperasi sebagai badan usaha berbeda dengan badan usaha lainnya.

2.1.2 Modal Sendiri

2.1.2.1 Pengertian Modal Sendiri

Secara umum, Modal Sendiri merupakan modal yang berasal dari para anggota koperasi itu sendiri yang terdiri atas Modal saham, simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan. Modal Sendiri bagi koperasi merupakan modal kerja untuk dapat menghasilkan laba dalam hal ini Sisa Hasil Usaha.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2002 : 275) menyatakan bahwa :

> "Modal anggota adalah simpanan pokok dan wajib yang harus di bayar anggota kepada koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi, tiap anggota memiliki hak suara yang sama. Tidak tergantung pada besarnya modal anggota pada koperasi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Definisi Koperasi Indonesia menurut Undang-Undang No. 25/1992 tentang Perkoperasian yang berasal dari Andjar Pachta dkk (2008:16), bahwa:

"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azaz kekeluargaan".

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:266), dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian disebutkan bahwa :

> "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945".

Dalam setiap kegiatannya, perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Pada koperasi laba disebut juga dengan SHU. Pendapatan yang di peroleh dalam satu tahun di kurangi penyusutan dan beban–beban dari tahun buku yang bersangkutan disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Selain itu Sisa Hasil Usaha dapat di jelaskan sebagai berikut :

SHU = Total Pendapatan – Total Biaya

Sumber : Adopsi dari pengertian SHU menurut Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:87)

2.3. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:85) :

> "Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian".

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut : " Modal Sendiri Berpengaruh Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)".

Ho : Berarti Modal Sendiri tidak berpengaruh positif terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)

H_1 : Berarti Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian yang diambil, maka yang menjadi objek penelitian adalah modal sendiri dan Sisa Hasil Usaha. Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok merupakan sebuah koperasi karyawan yang lebih cenderung bergerak pada bidang simpan pinjam, Apotik, dan PT Cahaya Insan. Dalam kegiatannya Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok membutuhkan modal sendiri sehingga dapat memperoleh Sisa Hasil Usaha yang optimal.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 2) mengungkapkan bahwa :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian di olah dan di analisis untuk di ambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan di ketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang di teliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang di teliti. Objek penelitian yang di analisis di sini adalah laporan keuangan berupa Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok.

3.2.1. Desain Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka penulis harus melaksanakan proses penelitian mulai dari perencanaan penelitian sampai pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok, sehingga dapat diketahui apa yang akan di

teliti kemudian menentukan identifikasi masalah dalam penelitian.
2. Menetapkan variabel penelitian yaitu variabel X : Modal Sendiri dan variabel Y : SHU.
3. Menetapkan indikator variabel X : Modal Sendiri dan variabel Y : SHU.
4. Melihat dan menganalisis data-data mengenai modal sendiri dan Sisa Hasil
5. Usaha pada Koperasi Pegawai PT. PLN Cabang Depok.
6. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independen (X).
   Menurut Sugiyono (2008 : 4) :
   "Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".
   Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah modal sendiri yang di peroleh dari simpanan anggota yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah selama periode tahun 2011-2015.
2. Variabel Dependen (Y)
   Menurut Sugiyono (2008 : 4) :
   "Variabel Terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".
   Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil
   Usaha. Ukuran variabel ini adalah pendapatan di kurangi dengan penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan selama periode tahun 2011-2015.

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua data yang bersifat kuantitatif yaitu data primer dan data sekunder agar memudahkan dalam penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan responden antara lain pengurus, karyawan dan anggota. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur-literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:61) mengemukakan :
"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya".

3.2.3.2 Sampel

Metode penarikan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2008 : 66) :
"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota polpulasi untuk dipilih menjadi sampel".

Menurut Sugiyono (2008 : 66) :
"Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang di peroleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi berupa laporan keuangan. Sedangkan data sekunder di peroleh dengan cara mencari referensi dari berbagai buku yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

A. Studi Kepustakaan *(Library Research).*
B. Studi Lapangan *(Field Research).*

3.2.5 Metode Analisis Dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Menganalisis data adalah upaya untuk menerangkan tentang pengolahan data secara bertahap, di harapkan mampu memperoleh hasil yang di harapkan dari tujuan penelitian tersebut. Analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif.

1. Analisis Regresi
   Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).
2. Analisis Koefisien Korelasi
   Analisis koefisien korelasi di gunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antara Modal Sendiri sebagai variabel X dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variabel Y dengan menggunakan Pearson Product Moment. Menurut Sugiyono (2008 : 274), persamaan korelasi Pearson di nyatakan dalam rumus :

   Nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2008:260) berkisar antara -1 sampai dengan +1 yang kriteria pemanfaatannya di jelaskan sebagai berikut :

   a Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel X maka semakin besar variabel Y.

   b Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar variabel Y

   c atau sebaliknya semakin besar variabel X maka semakin kecil variabel Y.

   d Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.

   e Jika nilai r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi r yang mengarah kearah angka 0 maka garis semakin tidak lurus.

3. Koefisien Determinasi
   Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Modal Sendiri sebagai variabel X dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variable Y. Rumus yang di gunakan adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : J. Sarwono (2006:87)

Keterangan :
Kd = Koefisien determinasi
r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan kedua variable tersebut, maka di lakukan pengujian hipotesis dengan asumsi sebagai berikut :

Ho : Berarti Modal Sendiri tidak berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)

H_1 : Berarti Modal Sendiri berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Agar dapat menarik kesimpulan dari hipotesis maka hasil perhitungan statistik uji t (t_{hit}) di bandingkan dengan (t_{tab}) dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut :

a Jika $t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 di terima artinya ada pengaruh antara Modal Sendiri terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha.

b Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 di tolak artinya tidak ada pengaruh antara Modal Sendiri terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Perkumpulan Koperasi Pegawai Kantor PLN Cabang Depok telah berdiri semenjak tahun 1988 di jalan Sukmajaya yang di saksikan oleh Bapak Sobir Margana, Sunarto, Drs. Swasono Be, Harnadi dan Tri Joko. Koperasi tersebut belum berbadan hukum. Pengesahan

Koperasi sebagai badan hukum pada tanggal 7 Januari 1989 dengan nomor (13/Kep./KWK.10/51/I-1989) dengan nama Koperasi Pegawai Kantor PLN Cabang Depok Kabupaten Bogor. Koperasi Pegawai Kantor PLN Cabang Depok bergerak di bidang usaha Perdagangan dan Jasa.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1. Perkembangan Modal Sendiri Pada Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok

Modal sendiri di perlukan untuk menjalankan kegiatan operasional dalam koperasi. Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok memiliki modal sendiri yang cukup besar dan terus meningkat setiap tahunnya. Modal sendiri tersebut di peroleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

4.2.2. Perkembangan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai PT.PLN Kota Depok

Laba pada koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha di peroleh dari hasil kegiatan yang di lakukan oleh koperasi tersebut. Besar kecilnya Sisa Hasil Usaha yang di peroleh tergantung pada banyak tidaknya kegiatan koperasi yang di jalankan, seperti perputaran uang dalam koperasi simpan pinjam. Semakin besar Sisa Hasil Usaha yang di hasilkan dapat menandakan bahwa koperasi tersebut berkembang dengan baik karena mampu menciptakan kesejahteraan anggotanya. Pada Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok, Sisa Hasil Usaha yang di capai tahun 2011 sampai dengan 2015 mengalami fluktuasi.

4.2.3. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Kota Depok

Agar dapat menjelaskan pengaruh Modal Sendiri terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok, maka dapat dilakukan dengan cara menganalisis data-data yang telah di olah dengan menggunakan analisis regresi, menghitung koefisien korelasi, menghitung koefisien determinasi, dan melakukan uji t yang kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam analisis ini, variabel yang digunakan adalah Modal Sendiri sebagai variabel X dan Sisa Hasil Usaha sebagai variabel Y.

A. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Modal Sendiri dengan perolehan Sisa Hasil Usaha. Analisis regresi linier sederhana dapat di hitung dengan rumus :

$$Y=a+bX$$

Keterangan :
Y = Sisa Hasil Usaha
a = Nilai konstan
b = Koefien arah regresi
X = Modal Sendiri

B. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Sendiri terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha, data-data yang telah di peroleh selama penelitian akan di analisis dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Uji keberartian hubungan variabel *Modal Sendiri* dengan *Sisa Hasil Usaha* dilakukan dengan pengujian hipotesis:

Ho : Berarti Modal Sendiri tidak berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)

H_1 : Berarti Modal Sendiri berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menggunakan uji probabilitas.
Jika Prob > 0.05 maka Ho diterima
Jika Prob<= 0.05, maka Ho ditolak.

C. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Modal Sendiri sebagai variabel X dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variable Y.

D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesi penelitian, apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara

Modal Sendiri sebagai variabel X dengan Sisa Hasil Usaha sebagai variabel Y.

Langkah–langkah yang di lakukan agar hasil dari pengujian hipotesis dapat di simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan hipotesis statistik.
   Hipotesis digunakan untuk menetapkan batasan–batasan apakah ada pengaruh positif atau tidak antara Modal Sendiri sebagai variabel X dengan Sisa Hasil Usaha sebagai variabel Y. Hipotesis yang di tetapkan adalah sebagai berikut :
   Ho : Berarti Modal Sendiri tidak berpengaruh positif terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)
   H_1 : Berarti Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)
2. Menentukan nilai df (degree of freedom).
   Besarnya nilai df (degree of freedom) atau derajat kebebasan dapat di hitung dengan cara :

   df=n -2

   Dimana : df = derajat kebebasan
   n = jumlah tahun yang di teliti
3. Menetapkan nilai signifikan α = 0,05 (α = 5 %)
   Nilai signifikan di tentukan sebagai batas kesalahan dari peneliti yang akan melakukan penelitian dan angka batas kesalahan untuk penelitian pada bidang ekonomi adalah sebesar 0,05 atau 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Karena pengujian di lakukan dengan 2 sisi atau 2 pihak maka α yang digunakan adalah $\alpha/_2$ = 0,025.
4. Menetapkan t_{tabel}
   Nilai t_{tabel} digunakan sebagai pembanding dengan t_{hitung} apakah hipotesis di terima atau tidak. Besarnya nilai t_{tabel} dapat diperoleh dari tabel t, df = 3 sehingga besarnya t_{tabel} adalah 3,18245.
5. Menetapkan t_{hitung}
   Perhitungan dengan menggunakan SPSS *for windows* versi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan oleh penulis maka dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Modal Sendiri yang terdapat pada Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok selalu meningkat, tetapi perkembangan peningkatannya dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif. Hal ini di akibatkan karena jumlah cadangan yang diperoleh dari sisa hasil usaha mengalami kenaikan dan penurunan dalam memperoleh keuntungan yang didapat dari kegiatan perusahaan.
2. Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 juga cenderung fluktuatif. Hal ini di sebabkan pendapatan yang diperoleh dari sektor jasa dan penjualan seperti pendapatan sewa kendaraan, simpan pinjam dan Apotek mengalami peningkatan pada tahun 2012. Sedangkan perkembangan Sisa Hasil Usaha mengalami penurunan terbesar pada periode tahun 2014 dikarenakan pendapatan yang diperoleh dari sektor jasa berkurang karena ada beberapa jasa yang sudah di non-aktif kan dan sudah diambil alih oleh perusahan pusat.
3. Modal Sendiri mempunyai pengaruh yang kecil terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi

Pegawai PT.PLN Cabang Depok. Artinya, apabila Modal Sendiri meningkat maka perolehan Sisa Hasil Usaha tidak serta-merta mengalami peningkatan. Modal Sendiri pengaruh yang kecil terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti oleh penulis, seperti banyaknya jumlah anggota, volume usaha dan perputaran modal kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Para pengelola dan pengurus Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok hendaknya lebih giat lagi mengajak para anggotanya untuk meningkatkan perolehan Modal Sendiri. Semakin rajin anggota menyetor simpanan wajibnya maka semakin besar peluang anggota untuk mendapatkan pinjaman dalam jumlah besar. Selain itu, dengan semakin rajin anggota menyetor simpanan wajibnya maka Modal Sendiri akan bertambah besar sehingga kegiatan koperasi dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pun dapat tercapai.
2. Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok cenderung mengalami fluktuasi atau naik turun yang memungkinkan dapat mengganggu kesejahteraan anggotanya. Agar hal tersebut tidak terjadi maka di sarankan agar Koperasi sebaiknya mencari peluang usaha dan memperluas usaha, tidak hanya di Kota Depok saja dan pegawai/anggota harusnya meningkatkan kinerja agar peluang bisnis bertambah besar sehingga bertambahnya kegiatan yang dapat memajukan koperasi sehingga tujuan dan kesejahteraan anggota pada Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok dapat tercapai.
3. Modal Sendiri mempunyai pengaruh yang kecil terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha dan bukan menjadi faktor utama dalam meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha. Sehingga dalam hal ini perlu di lakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang tidak di teliti oleh penulis seperti pengaruh banyaknya jumlah anggota, volume dari unit-unit usaha dan perputaran modal kerja pada Koperasi Pegawai PT.PLN Cabang Depok.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. (2005). *Pengantar Bisnis. Graha Ilmu* : Yogyakarta

Firdaus, M. dan Susanto, Agus Edhi. (2004). *Perkoperasian*. Ghalia Indonesia : Bogor.

Hendar dan Kusnadi. (2002). *Ekonomi Koperasi*..Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Edisi Empat.

Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.Yogyakarta.

Sugiyono. (2008). *Metode Peneltian Statistik*. Alfabeta : Bandung.

Sitio, Arifin dan Tamba , Halomoan. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

W. Andjar Pachta. *et. Al*. (2005). *Manajemen Koperasi* : Teori dan Praktek. Graha Ilmu : Yogyakarta.

Widiyanti, Ninik dan Sunidhia, Y.W. (2004). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia.* Rineka Cipta : Jakarta.

WEBSITE :

Lubuk Novi Suryaningrum. (2008).Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Kota Semarang. Melalui www.smecda.com [07 Maret 2017].

Mailiya Choriyah. (2008). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Se kabupaten Demak. Melalui www.smecda.com [15 Maret 2017].

Tabel Statistik Koefisien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	920.613	1141.593		.806	.479
	ModalSendiri	-.095	.391	-.138	-.242	.825

a. Dependent Variable: SisaHasilUsaha

Correlations

		ModalSendiri	SisaHasilUsaha
ModalSendiri	Pearson Correlation	1	-.138
	Sig. (2-tailed)		.825
	N	5	5
SisaHasilUsaha	Pearson Correlation	-.138	1
	Sig. (2-tailed)	.825	
	N	5	5

Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.138[a]	.019	-.308	291.64909

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.138[a]	.019	-.308	291.64909

a. Predictors: (Constant), ModalSendiri

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	920.613	1141.593		.806	.479
	ModalSendiri	-.095	.391	-.138	-.242	.825

a. Dependent Variable: SisaHasilUsaha